

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode korelasional dengan rancangan *cross-sectional*. Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian menggunakan metode statistik yang mengukur antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menganalisis faktor yang memengaruhi *burnout* dalam migrasi rekam medis pada profesional pemberi asuhan di RSUD Mitra Paramedika pada unit rawat jalan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD Mitra Paramedika pada unit rawat jalan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Handayani (2020) merupakan total setiap bagian dalam penelitian dengan ciri yang sama, seperti individu suatu kelompok, peristiwa atau tentang sesuatu yang diteliti. Populasi yang diteliti adalah PPA yang menggunakan rekam medis di RSUD Mitra Paramedika di unit rawat jalan yang berjumlah 67 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari sebagian atau beberapa jumlah dan karakteristik dalam populasi, atau bagian kecil dari seluruh anggota populasi kemudian diambil untuk mewakili populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Jumlah sampel yang diteliti adalah PPA yang menggunakan rekam medis di RSUD Mitra Paramedika menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *total sampling* dimana

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2019) *total sampling* merupakan penentuan sampel yang dilakukan apabila jumlah populasi kecil, atau kurang dari 100 orang atau penelitian yang akan dilakukan ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 67 PPA yang berada di unit rawat jalan.

a. Kriteria Inklusi

Menurut Notoatmodjo (2012) kriteria inklusi merupakan dimana subjek pada penelitian bisa memenuhi syarat. Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- 1) PPA yang menggunakan rekam medis elektronik minimal 3 bulan.
- 2) PPA yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent* yang telah disediakan.

b. Kriteria Eksklusi

Menurut Notoadmodjo (2012) kriteria eksklusi terdiri dari subjek dalam penelitian tetapi tidak dapat mewakili dan tidak memenuhi syarat sebagai sampel, seperti adanya suatu hambatan etis serta menolak untuk dijadikan responden. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) PPA yang sedang cuti, tugas luar atau tidak ditemui saat penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang mempunyai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki untuk mendapatkan hasil penelitian tentang suatu konsep tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *burnout* yang diukur dengan beberapa indikator yaitu :

- 1) Kelelahan Emosional
- 2) Depersonalisasi
- 3) Penurunan Capaian Diri

b. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor demografi yang diukur dengan beberapa indikator yaitu :

- 1) Usia
- 2) Jenis Kelamin
- 3) Status Pernikahan
- 4) Pendidikan Terakhir
- 5) Lama Kerja
- 6) Profesi

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan karakteristik yang sudah dipilih dan akan diamati. Sehingga observasi atau pengukuran akan dilakukan terhadap suatu objek atau suatu fenomena dalam penelitian. Definisi operasional dibentuk untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
<i>Burnout</i>	Suatu proses dimana terjadi suatu perubahan perilaku negatif sebagai respon terhadap tekanan dan stres pekerjaan dalam waktu yang berkepanjangan dilihat dari faktor : - <i>Emotional Exhaustion</i> (kelelahan emosional) - <i>Depersonalization</i> (depersonalisasi) - <i>Personal Accomplishment</i> (penurunan capaian diri)	Kuesioner <i>Maslach Burnout Inventory</i> (MBI) menggunakan Skala Likert 1-4 1 = Tidak 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu	Ordinal	1. Rendah (1,00 ≤ a ≤ 1,75) 2. Sedang (1,76 < a ≤ 2,50) 3. Cukup (2,51 < a ≤ 3,25) 4. Tinggi (> 3,26)
Usia	Lama waktu hidup responden dalam tahun yang dihitung sejak lahir	Kuesioner karakteristik responden	Ordinal	1. 20-30 tahun 2. 31-40 tahun 3. 41-50 tahun

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
	sampai penelitian dilakukan menggunakan rentang usia	dalam bentuk pertanyaan usia yang dibagi menjadi 4 kategori		4. >50 tahun
Jenis kelamin	Identitas seksual yang dimiliki responden sejak lahir yaitu laki-laki dan perempuan	Kuesioner karakteristik responden dalam bentuk pertanyaan jenis kelamin yang dibagi menjadi 2 kategori	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
Status Pernikahan	Ikatan pernikahan yang dilakukan sesuai ketentuan hukum dan ajaran agama dan hidup sebagai suami istri	Kuesioner karakteristik responden dalam bentuk pertanyaan status pernikahan yang dibagi menjadi 2 kategori	Nominal	1. Menikah 2. Belum Menikah
Pendidikan Terakhir	Kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki responden melalui pendidikan formal yang dipakai pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan (Suharjo, 2007)	Kuesioner karakteristik responden dalam bentuk pertanyaan pendidikan terakhir yang dibagi menjadi 3 kategori	Nominal	1. D3 2. S1 3. S2
Lama Kerja	Lama waktu untuk melakukan suatu kegiatan atau lama waktu responden sudah bekerja (Tim penyusun KBBI, 2010)	Kuesioner karakteristik responden dalam bentuk pertanyaan lama kerja yang dibagi menjadi 3 kategori	Ordinal	1. 1-5 tahun 2. 5-10 tahun 3. >10 tahun
Profesi	Bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu	Kuesioner	Nominal	1. Dokter 2. Ahli Gizi 3. Fisioterapi 4. Farmasi 5. Bidan 6. Perawat

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah agar mendapatkan hasil yang baik, lengkap dan juga sistematis sehingga dapat diolah dengan mudah (Saryono, 2011). Alat dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Kuisisioner digunakan untuk mengetahui tingkat *burnout* PPA dalam migrasi rekam medis dengan total sebanyak 20 butir pertanyaan meliputi:

1. *Emotional Exhaustion* (kelelahan emosional) sejumlah 6 pertanyaan
2. *Depersonalization* (depersonalisasi) sejumlah 6 pertanyaan
3. *Personal Accomplishment* (capaian diri) sejumlah 8 pertanyaan

Pernyataan dan skor dalam kuisisioner yang disusun terdapat dua variasi, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Sugiyono (2017) menyatakan *favorable* adalah pernyataan yang dapat mendukung atau memihak suatu obyek dalam penelitian, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan tidak dapat mendukung atau memihak obyek dalam penelitian. Tujuan penyusunan pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* adalah untuk menghindari jawaban dari responden yang memilih jalan pintas dengan menyederhanakan hal kompleks dalam pengambilan keputusan secara cepat.

Tabel 3.2 Pertanyaan *Favorable* dan *Unfavorable*

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kelelahan Emosi	1, 4	2, 3, 5, 6	6
Depersonalisasi	2, 3	1, 4, 5, 6	6
Capaian Diri	4, 6, 7, 8	1, 2, 3, 5	8
Total	8	12	20

Tabel 3.3 Nilai Pertanyaan *Favorable* dan *Unfavorable*

Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Nilai pertanyaan *favorable* Tidak Pernah, Jarang, Sering dan Selalu yaitu 4, 3, 2 dan 1. Sedangkan nilai pertanyaan *unfavorable* Tidak Pernah, Jarang, Sering dan

Selalu yaitu 1, 2, 3 dan 4. Penilaian ini diberikan tanpa pilihan tengah atau ragu-ragu supaya mendapat jawaban pasti dari subjek.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Data dianalisis dalam tahapan *editing*, *scoring*, *coding*, *tabulating*, dan *cleaning* (Notoadmojo, 2012).

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah untuk pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

a) *Editing*

Proses pengecekan informasi dalam kuesioner dan memeriksa jawaban, jika ada jawaban yang kurang tepat maka akan dilakukan pengulangan. Pada tahap editing apabila terdapat pertanyaan yang masih kosong atau tidak diisi maka akan dikembalikan kepada responden.

b) *Scoring*

Memberikan skor untuk setiap jawaban yang diberikan, lalu hitung skor total untuk jawaban semua pertanyaan yang diberikan. Pada saat penelitian, peneliti memberikan skor pada jawaban responden yaitu pada pertanyaan *favorable* tidak pernah, jarang, sering dan selalu yaitu 4,3,2 dan 1. Sedangkan pada pertanyaan *unfavorable* tidak pernah, jarang, sering dan selalu yaitu 1, 2, 3 dan 4.

c) *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan kode pada respons survey untuk memfasilitasi pengelompokan dan pengolahan. Pada penelitian ini, *coding* menggunakan numerik atau angka yang berurutan sebagai berikut:

1) Usia

20-30 tahun	kode : 1
31-40 tahun	kode : 2
41-50 tahun	kode : 3
>50 tahun	kode : 4

- 2) Jenis Kelamin
- | | |
|-----------|----------|
| Laki-laki | kode : 1 |
| Perempuan | kode : 2 |
- 3) Status Pernikahan
- | | |
|---------------|----------|
| Menikah | kode : 1 |
| Belum Menikah | kode : 2 |
- 4) Pendidikan Terakhir
- | | |
|----|----------|
| D3 | kode : 1 |
| S1 | kode : 2 |
| S2 | kode : 3 |
- 5) Lama Kerja
- | | |
|------------|----------|
| 1-5 tahun | kode : 1 |
| 5-10 tahun | kode : 2 |
| >10 tahun | kode : 3 |

d) *Tabulating*

Memudahkan masuknya data ke dalam tabel sesuai dengan sifat-sifat yang ingin dimilikinya menurut penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data umum dan data khusus yang meliputi usia, jenis kelamin, atatus pernikahan, pendidikan terakhir, dan *burnout* yang terjadi pada PPA di RSUD Mitra Paramedika ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui hubungan karena peneliti menggunakan total sampling maka dilakukan *crosstabs*/tabulasi silang.

e) *Cleaning*

Cleaning adalah memeriksa apakah informasi yang dimasukkan memiliki kesalahan atau tidak, meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, *scoring*.

2. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, kemudian dilakukan analisis data. Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis *univariat* untuk menggambarkan atau menjelaskan distribusi frekuensi dari variabel yang ada. Menggunakan bantuan *software (Statistic Product and Service Solution) SPSS* versi 25. Variabel yang diuji adalah *burnout*, usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan terakhir, lama kerja dan profesi. Variabel-variabel tersebut akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji korelasi untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak dari setiap variabel tersebut. Uji yang digunakan menggunakan *Cramer's V test* karena lebih tepat berdasarkan tabel kontingensi yang lebih dari 2x2, dengan tingkat kepercayaan menggunakan $p < 0,05$.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Eriyanto (2015) menjelaskan dalam melakukan penelitian dibutuhkan analisis isi untuk menentukan validitas sebagai suatu alat ukur dengan cara mengevaluasi indikator yang sudah operasionalisasi. Pada kuesioner penelitian ini sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti di rumah sakit dengan tipe dan daerah yang sama. Menggunakan kuesioner yang telah di modifikasi sebelumnya dari 21 pertanyaan terdapat satu pertanyaan yang tidak valid, maka dihapus dari daftar pertanyaan sehingga menjadi 20 butir pertanyaan valid dengan hasil 0,765 diatas R tabel 0,635 maka dapat disimpulkan item pertanyaan tersebut dapat digunakan pada penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian dibutuhkan uji reliabilitas agar alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan (Eriyanto, 2015). Alat ukur dalam penelitian ini sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti di rumah sakit dengan tipe dan daerah yang sama dengan nilai 0,959 yang menunjukkan hasil yang reliabel. Hasil uji reliabilitas

dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari R tabel yaitu 0,6 yang artinya pernyataan pada kuesioner dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

I. Etika Penelitian

Notoatmodjo (2014) mengatakan bahwa terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan sebuah penelitian. Penelitian ini telah lolos uji kelaikan etik oleh Komisi Etik Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor : Skep/294/KEP/VI/2023. Dalam penelitian ini mempertimbangkan beberapa aspek etika penelitian yakni :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti mempertimbangkan hak responden untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan kebebasan untuk memberikan informasi. Oleh karena itu terdapat formulir persetujuan subyek (*informed consent*) yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, antara lain:

- a. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- b. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- c. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- d. Persetujuan dapat mengundurkan diri dalam penelitian kapan saja.
- e. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan. Oleh sebab itu peneliti tidak akan menampilkan informasi terkait identitas dan kerahasiaan identitas responden. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan keterbukaan
Prinsip keadilan dan keterbukaan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Hal ini menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, dan sebagainya.
4. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan
Peneliti akan berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi masyarakat pada umumnya, dan responden penelitian pada khususnya. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera atau stres pada responden penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini melewati beberapa prosedur, yaitu :

1. Tahap Persiapan
Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian. Terdiri dari beberapa kegiatan yaitu :
 - a) Mencari referensi jurnal dan artikel
 - b) Mengajukan judul penelitian
 - c) Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul dan penyusunan karya tulis ilmiah
 - d) Mengurus surat izin studi pendahuluan di RSUD Mitra Paramedika
 - e) Melakukan studi pendahuluan di RSUD Mitra Paramedika
 - f) Melakukan ujian proposal karya tulis ilmiah
 - g) Melakukan revisi setelah ujian proposal
 - h) Mengurus *Ethical Clearance*
 - i) Mengurus surat izin melakukan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan merupakan tahap melakukan pengumpulan data.
 - a) Melakukan penelitian terhadap PPA di unit rawat jalan RSUD Mitra

Paramedika

- b) Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan total sampling
- c) Pembagian kuesioner diberikan secara langsung kepada PPA di unit rawat jalan RSUD Mitra Paramedika
- d) Pengisian kuesioner dibutuhkan waktu sekitar 15 menit
- e) Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapannya

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan langkah-langkah berikut :

- a) Melakukan rekap data
- b) Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS
- c) Menyusun BAB IV yang berisi tentang hasil dan pembahasan dan BAB V yang berisi mengenai kesimpulan dan saran
- d) Melakukan konsultasi hasil penelitian pada pembimbing dan melakukan perbaikan sesuai saran pembimbing
- e) Mengajukan surat izin ujian hasil
- f) Melakukan sidang hasil penelitian
- g) Melakukan revisi sesudah ujian hasil